
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING ATAS MELALUI
PERMAINAN VOLSAL DALAM PERMAINAN BOLAVOLI
SISWA KELAS VIII-A SMP NEGERI 5 SITUBONDO
KABUPATEN SITUBONDO TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

**TRUBUS SUJIONO, S.Pd
SMP NEGERI 5 SITUBONDO**

ABSTRAK, Meningkatkan Kemampuan Passing Atas melalui permainan Volsal dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan pengamatan penulis pada saat pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Situbondo, siswa-siswa sangat menyukai materi pendidikan jasmani dalam bentuk permainan terutama permainan bolavoli, meskipun masih banyak siswa yang belum mampu melakukan passing atas dengan benar. Untuk lebih memahami kemampuan siswa dalam melakukan passing atas dalam permainan bolavoli, maka penulis mengambil kelas sample di kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo. Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan bahwa Apakah ada Peningkatan passing atas melalui permainan volsal dalam permainan bolavoli siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2019/2020?. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diuraikan suatu tujuan masalah sebagai berikut: untuk meningkatkan passing atas melalui permainan volsal dalam permainan bolavoli siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2019/2020. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah PTK dengan berkolaborasi dengan guru yang dilakukan 2 siklus. Dalam PTK ada 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data primer dengan menggunakan tes ulangan dan observasi dengan di checklist, dan data sekunder dengan wawancara. Peneliti menggunakan keharusan nilai sasaran atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menentukan kriteria sukses untuk menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian Meningkatkan Kemampuan Passing Atas sebesar 67% siklus I menjadi 92% siklus II melalui permainan Volsal dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Passing Atas, permainan Volsal

PENDAHULUAN

Latar Balakang Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 5 Situbondo, siswa-siswa sangat menyukai materi pendidikan jasmani dalam bentuk permainan terutama permainan bolavoli, meskipun masih banyak siswa yang belum mampu melakukan passing atas dengan benar. Untuk lebih memahami kemampuan siswa

dalam melakukan passing atas dalam permainan bolavoli, maka penulis mengambil kelas sample di kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo.

Diharapkan setelah penelitian dengan metode pembelajaran kooperatif ini berhasil, selanjutnya akan penulis terapkan ke semua kelas parallel. Apabila pada saat kelas VIII siswa-siswa sudah mempunyai tehnik dasar permainan bola voli yang benar, diharapkan pada kelas berikutnya siswa-siswa dapat melanjutkan melakukan pendalaman, latihan secara rutin, dan meningkatkan kerjasama/kekompakan antar anggota kelompok. Sebagai seorang guru, penulis merasa perlu menerapkan metode yang tepat dalam memberikan pelajaran pendidikan jasmani kepada siswa, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pelajaran pendidikan jasmani cenderung berlangsung satu arah, umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran, maka pembelajaran cenderung monoton.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan penulis beri judul “Meningkatkan Kemampuan Passing Atas melalui permainan Volsal dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2019/2020”

Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing atas pada permainan bolavoli.
2. Masih rendahnya hasil pembelajaran bolavoli pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo.
3. Masih banyak siswa yang mengalami cedera karena passing atas belum dilakukan secara benar.
4. Metode pembelajaran dengan sistem komunikasi satu arah belum mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bolavoli.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi pada salah satu permasalahan, yaitu tentang Meningkatkan Passing Atas melalui permainan Volsal dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada Peningkatan passing atas melalui permainan volsal dalam permainan bolavoli siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2019/2020.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk meningkatkan passing atas melalui permainan volsal dalam permainan bolavoli siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bola voli pada umumnya dan penggunaan permainan volsal dalam penguasaan passing atas pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

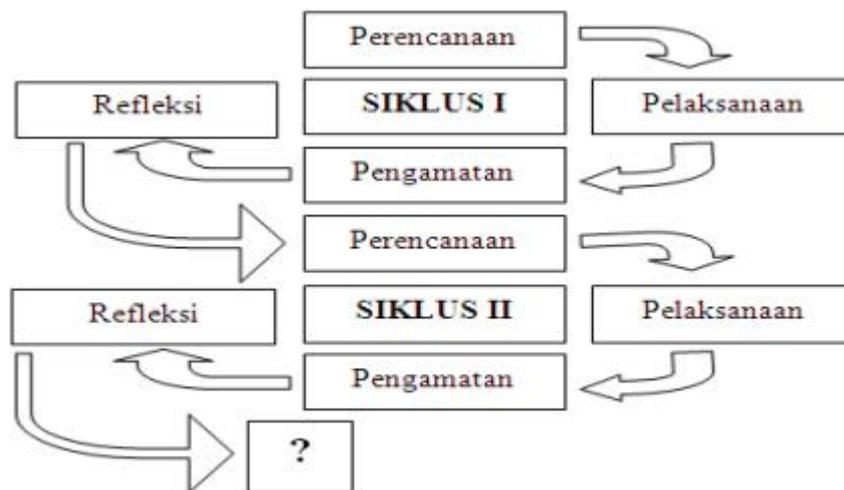
Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti. Bagi guru, dapat mengembangkan metode pembelajaran yang paling tepat dan masukan dalam pembelajaran olahraga di SMP Negeri 5 Situbondo. Bagi siswa, diharapkan mampu melakukan passing atas dengan baik, khususnya siswa kelas VIII-A dan untuk meningkatkan prestasi Tim Bola Voli SMP Negeri 5 Situbondo. Bagi

sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan prestasi siswa dalam hal permainan bola voli.

METODE PENELITIAN

Prosedur / Langkah PTK

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun empat tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, seperti tergambar dalam bagan di bawah ini (Arikunto, 2009:16) :



Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut adalah :

Perencanaan Tiap Siklus

Dalam tahap perencanaan ini meliputi sebagai berikut :

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan indikator yang ditetapkan.
- 4) Memilih media bantu yaitu bola spons.
- 5) Mempersiapkan instrument yang digunakan dalam siklus PTK

- 6) Mempersiapkan media yang diperlukan untuk pembelajaran. 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

Perencanaan Siklus I Ada beberapa perencanaan tindakan pertama

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti: bola voli, bola spons, net, tambang plastik, peluit.
- 2) Mempersiapkan metode pengajaran yang telah disiapkan sebelumnya.
- 3) Menyediakan lembar catatan lapangan untuk mengamati seluruh kegiatan selama proses pembelajaran lompat jauh melalui permainan pos patahan.
- 4) Menyediakan alat instrumen angket respon siswa mengenai proses pembelajaran passing atas bola voli melalui permainan volsal.

Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan belajar-mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan yaitu:
 - a) Melakukan pre-tes selama 10 menit untuk memotivasi siswa/siswi menerima pelajaran atau latihan
 - b) Penjelasan teknik dasar Passing atas dalam pelaksanaannya
 - c) Guru membimbing siswa/siswi dan memberikan bantuan kepada siswa/siswi yang membutuhkannya.
 - d) Dalam siklus 1 ini siswa diberikan kegiatan melalui permainan beregu sebagai upaya meningkatkan Ketrampilan gerak lokomotor, non lokomotor stabilitas dan manipulatif.

(1) Pemanasan

Memiliki fungsi khusus yaitu untuk mempersiapkan tubuh supaya dapat menyesuaikan dirinya dengan tuntutan pelaksanaan tugas, melakukan gerakan-gerakan penguluran.

(2) Latihan inti

Dengan dipandu oleh guru, siswa melakukan:

- 1) Gerakan passing atas.
- 2) Cara memegang bola dalam passing atas.
- 3) Gerakan memberikan bola kepada temannya dengan dua tangan.
- 4) Lempar tangkap berkelompok dengan temanya sendiri.
- 5) Lempar tangkap dengan temanya sendiri secara bervariasi.

6) Kemudian disambung dengan permainan volsal lempar tangkap bola sasaran.

(3) Pendinginan

Kegiatan penutup berisi kegiatan yang tujuannya untuk menyesuaikan keadaan tubuh secara bertahap, agar kembali ke kondisi normal, kegiatan pendinginan ini bermanfaat untuk mencegah otot terasa pegal dan kaku.

Instrumen ini berupa lembar pengamatan individual untuk menilai praktik siswa dalam melakukan teknik passing atas. Rubrik penilaian disesuaikan dengan komponen-komponen teknik yang harus dilakukan siswa dalam melakukan teknik pada pembelajaran passing atas. Dalam kegiatan pengamatan tes praktik, digunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan ketuntasan belajar dan rata-rata kelas yang disajikan dalam bentuk persentase dan angka. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Siswayangtuntas}}{\sum \text{SeluruhSiswa}} \times 100\%$$

Indikator Keberhasilan

Melalui penerapan permainan volsal pada pembelajaran passing atas dengan indikator meningkatnya hasil belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo secara individual ≥ 70 dan secara klasikal sebesar 80% dalam pembelajaran passing atas melalui permainan volsal di kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan permainan volsal (voli sasaran lempar) pada pembelajaran passing atas bola voli di kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo terbukti dapat meningkatkan minat siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo. Berikut ini akan dipaparkan hasil pelaksanaan pembelajaran dan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada pemaparan hasil penelitian, akan dijabarkan lebih lanjut mengenai hasil yang diperoleh meliputi pemaparan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran passing atas bola voli melalui permainan volsal dalam proses pembelajaran di kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo.

Siklus I

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu membuat berbagai perencanaan. Perencanaan agar kegiatan pelaksanaan tindakan dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan indikator yang ditetapkan.
- 2) Mempersiapkan sumberdan media pembelajaran berupa buku paket Penjasorkes untuk kelas VIII-A dan media bantu pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk mengamati kegiatan selama pembelajaran di lapangan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran passing atas melalui permainan volsal.
- 4) Menyiapkan alat instrument wawancara respon siswa mengenai proses pembelajaran passing atas melalaui permainan volsal.

Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I merupakan kegiatan pemberian tindakan awal pada langkah perbaikan pembelajaran. Tindakan perbaikan tersebut peneliti menggunakan permainan volsal. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan di kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo. Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran. Siswa kelas VIII-A yang mengikuti pembelajaran adalah semua siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo tahun ajaran 2019/2020 sejumlah 24 siswa.

Kegiatan Pendahuluan yaitu guru menyiapkan lapangan yang akan digunakan. Guru menyiapkan siswa untuk berbaris. Berhitung, guru membuka pelajaran, memimpin doa, mengadakan presensi kehadiran siswa. Guru memberi acuan kepada peserta didik dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memberikan motivasi dengan cara menginformasikan

kegunaan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari – hari. Guru bersama – sama dengan peserta didik melakukan 15 Menit pemanasan statis dan dinamis terlebih dahulu. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan cara mengingatkan kembali materi pembelajaran tentang berbagai gerakan/teknik dasar passing atas pemanasan melalui permainan bola sambung dan estafet bola.

Permainan I, siswa dibagi menjadi dua kelompok yang di tempatkan pada dua lapangan, Lapangan A dan lapangan B. Tiap siswa berdiri digaris lapangan sesuai urutan nomor yang sudah ditentukan mengelilingi lapangan seperti persiapan lari estafet, Jika persiapan sudah selesai guru memberi tanda bahwa permainan dimulai. Siswa yang berada di urutan nomor satu melempar bola ke temanya yang berada di urutan nomor dua dengan kedua tangan seperti halnya melakukan passing atas, dan yang berada di urutan nomor dua menangkap bola menggunakan kedua tangan, setelah menangkap bola nomor dua lalu melempar kembali ke nomor tiga dan seterusnya sampai ke nomor terakhir yaitu nomor sepuluh. Setelah bola sampai di urutan nomor sepuluh lalu nomor sepuluh berpindah tempat ke nomor satu dengan cara lari, siswa nomor satu lari ke nomor dua seterusnya sampai perpindahan tempat nomor satu kembali lagi pada posisi nomor satu. Pemenangnya adalah kelompok yang tercepat melakukan perpindahan tempat sambil lempar tangkap bola.

Permainan II, peraturan dalam Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. 2 kelompok ditempatkan di lapangan 1 dan kelompok lainnya berada di lapangan 2 Masing - masing kelompok dibariskan berbanjar menghadap net voli dengan jarak lemparan 2 meter dari net voli. Kelompok 1 dan 2 diberi masing - masing 1 bola pada siswa paling depan. Setelah diberi aba - aba siswa yang memegang bola langsung menimang bola keatas satu kali lalu langsung melempar bola melewati net dengan kedua tangan dari atas kepala dengan cara mendorong bola seperti melakukan passing atas. Setelah melempar bola siswa langsung berlari ke arah barisan paling belakang. Kelompok yang berada di lapangan 2 menangkap bola lalu langsung menimang bola dan melemparkan bola tersebut melewati net seperti melakukan passing atas kembali dan setelah melempar berlari ke arah barisan

paling belakang. Berulang seterusnya sampai siswa paling terakhir. Kelompok yang paling cepat menyelesaikan sebagai pemenangnya.

Data hasil tindakan siklus I terdiri atas data hasil tes, data nontes, dan dokumentasi. Data hasil tes merupakan data ketuntasan belajar siswa dalam melakukan pembelajaran passing atas. Data nontes berupa hasil wawancara tanggapan siswa dan telaah jurnal untuk membantu guru merefleksi tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data penelitian ini dan diletakkan di lampiran. Dalam penelitian ini, ketuntasan hasil belajar individual yang ditetapkan adalah ≥ 70 dan ketuntasan belajar klasikal ditetapkan 80% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 . Berdasarkan analisis data hasil evaluasi siklus I pada pembelajaran passing atas melalui permainan volsal pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo diperoleh data sebagai berikut:

Hasil Belajar Siklus 1

No	Siswa yang tuntas	Banyak Siswa	Persentase
1.	Tuntas	16	67%
2.	Tidak Tuntas	8	33%
	Jumlah	24	100%

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan tindakan siklus I pada pembelajaran passing atas melalui permainan volsal mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 67% atau sebanyak 16 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 . Akan tetapi hal tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 80% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 .

Refleksi Siklus I

Dalam melakukan pembelajaran passing atas melalui permainan volsal kendala yang dialami oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

1) Penyampaian materi

Siswa merupakan murid kelas VIII-A SMP sehingga perlu adanya peragaan secara kongkret dan perlu adanya kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan passing atas secara langsung.dengan mempraktikkan secara

langsung, diharapkan siswa dapat melakukan passing atas dengan teknik yang baik dan benar.

2) Perhatian siswa masih kurang

Hal ini disebabkan siswa cenderung ingin secara instan dapat menguasai teknik passing atas sehingga masih menganggap gampang penjelasan dari guru.

3) Media Bantu

Pembelajaran masih kurang Media bantu sangat diperlukan agar pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

4) Pembagian Jumlah siswa berkelompok

Pembagian jumlah siswa berkelompok sangat penting karena mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran

5) Permainan masih kurang menarik

Permainan yang menarik dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II merupakan kegiatan perbaikan dari kegiatan siklus I dan merupakan kelanjutan dari perbaikan pembelajaran. Tindakan perbaikan tersebut peneliti menggunakan permainan volsal. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan di kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo. Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran. Siswa kelas VIII-A yang mengikuti pembelajaran adalah semua siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo tahun ajaran 2019/2020 sejumlah 24 siswa.

Kegiatan Pendahuluan, guru menyiapkan lapangan yang akan digunakan. Guru menyiapkan siswa untuk berbaris. Berhitung, guru membuka pelajaran, memimpin doa, mengadakan presensi kehadiran siswa. Guru memberi acuan kepada peserta didik dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan pemanasan statis dan dinamis terlebih dahulu.

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan cara mengingatkan kembali materi pembelajaran tentang berbagai gerakan/teknik dasar passing atas. Pemanasan melalui permainan bola sambung dan estafet bola.

Permainan I Siswa dibagi menjadi dua kelompok yang ditempatkan pada dua lapangan, Lapangan A dan lapangan B. Tiap siswa berdiri digaris lapangan sesuai urutan nomor yang sudah ditentukan mengelilingi lapangan seperti persiapan lari estafet, Jika persiapan sudah selesai guru memberi tanda bahwa permainan dimulai. Siswa yang berada di urutan nomor satu melempar bola ke temannya yang berada di urutan nomor dua dengan kedua tangan seperti halnya melakukan passing atas, dan yang berada di urutan nomor dua menangkap bola menggunakan kedua tangan, setelah menangkap bola nomor dua lalu melempar kembali ke nomor tiga dan seterusnya sampai ke nomor terakhir yaitu nomor sepuluh. Setelah bola sampai di urutan nomor sepuluh lalu nomor sepuluh berpindah tempat ke nomor satu dengan cara lari, siswa nomor satu lari ke nomor dua seterusnya sampai perpindahan tempat nomor satu kembali lagi pada posisi nomor satu. Pemenangnya adalah kelompok yang tercepat melakukan perpindahan tempat sambil lempar tangkap bola.

Permainan II Peraturan dalam bermain : Siswa dibagi menjadi 4 kelompok 2 kelompok ditempatkan di lapangan 1 dan kelompok lainnya berada di lapangan 2. Masing - masing kelompok dibariskan berbanjar menghadap net voli dengan jarak lemparan 2 meter dari net voli. Kelompok 1 dan 2 diberi masing - masing 1 bola pada siswa paling depan. Setelah diberi aba - aba siswa yang memegang bola langsung menimang bola keatas satu kali lalu langsung melempar bola melewati net dengan kedua tangan dari atas kepala dengan cara mendorong bola seperti melakukan passing atas. Setelah melempar bola siswa langsung berlari ke arah barisan paling belakang. Kelompok yang berada di lapangan 2 menangkap bola lalu langsung menimang bola dan melemparkan bola tersebut melewati net seperti melakukan passing atas kembali dan setelah melempar berlari ke arah barisan paling belakang. Berulang seterusnya sampai siswa paling terakhir. Kelompok yang paling cepat menyelesaikan sebagai pemenangnya.

Permainan III Aturan permainan : Siswa di bagi menjadi empat kelompok, yang berada di dua lapangan A dan lapangan B. Tiap kelompok menempatkan diri pada posisi yang sudah di tentukan, Guru mengundi regu mana yang memegang atau memainkan bola terlebih dahulu.

Data hasil tes merupakan data ketuntasan belajar siswa dalam melakukan pembelajaran passing atas. Data nontes berupa hasil wawancara tanggapan siswa dan telaah jurnal untuk membantu guru merefleksi tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data penelitian ini dan diletakkan di lampiran. Berdasarkan analisis data hasil evaluasi siklus II pada pembelajaran passing atas melalui permainan volsal diperoleh data sebagai berikut:

Hasil Belajar Siklus II

No	Siswa yang tuntas	Banyak Siswa	Persentase
1.	Tuntas	22	92%
2.	Tidak Tuntas	2	8%
	Jumlah	24	100%

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan tindakan siklus II pada pembelajaran lompat jauh melalui permainan pos patahan mencapai ketuntasan belajar sebesar 92% atau sebanyak 22 anak yang mendapatkan nilai ≥ 70 . Dan siswa yang belum tuntas belajar sebesar 10% atau sebanyak 2 anak yang mendapatkan nilai ≤ 70 .

Siklus II

Pada siklus II ini, guru melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilaksanakan pada siklus II. Kendala yang dialami pada siklus I dianalisis dan diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut.

Kendala Siklus I dan Alternatif Solusi Yang Diberikan Pada Siklus II

Kendala	Solusi
---------	--------

Penyampaian Materi	Penyampain materi dilakukan dengan peragaan yang jelas
Perhatian Siswa	Teman sejawat sebagai pemberi masukan dan evaluasi dengan konfirmasi dari guru
Media Bantu Pembelajaran	Media Bantu pembelajaran diberikan agar pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran
Jumlah Siswa	Pembagian jumlah siswa perkelompok disesuaikan dengan jumlah siswa perkelas dan permainan yang diajarkan
Permainan	Permainan dibuat lebih menarik dan bervariasi

Secara keseluruhan, kegiatan yang dilakukan pada siklus II sudah baik dan mencapai target yang diharapkan. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing atas dapat meningkat dengan penerapan permainan volsal. Pada penelitian tindakan kelas ini hanya berhenti pada siklus II, karena hasil belajar siswa siklus II sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk kelemahan-kelemahan pada siklus II tidak begitu tampak, semua indikator yang dilakukan siswa dilaksanakan dengan baik. Selanjutnya, hasil pengumpulan data, hasil pengamatan Siklus I sampai Siklus II dijadikan dasar pembuatan laporan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

Ditinjau dari pengaruh permainan volsal, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan, lebih bervariasinya permainan dan media bantu pembelajaran yang diberikan. Sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran passing atas. Dengan telah tercapainya indikator yang diinginkan yaitu 92% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 dari target indikator yang ditetapkan sebesar 80% maka peneliti menetapkan penelitian berakhir sampai siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Meningkatkan Kemampuan Passing Atas sebesar 67% siklus I menjadi 92% siklus II melalui permainan Volsal dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 5 Situbondo Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2019/2020

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru Penjas

Sebaiknya penggunaan model permainan volsal digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran passing atas permainan bola voli sebab penggunaan model permainan volsal terbukti mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, dapat meningkatkan aktivitas siswa, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi siswa

Dengan penggunaan model permainan volsal aktifitas pembelajaran dapat berlangsung dengan efisien dan efektif.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Laporan ini dapat dijadikan bahan diskusi dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengambil kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman, 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Depdiknas

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Awwaludin. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.

Depdiknas. 2003. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Depdiknas.2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar Kurikulum 2004*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Khomsin, 2003. *Atletik 2*. Semarang: Unnes Press.
- Krisyanto, Agus, M.Pd, Dr 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta : Percetakan Universitas Sebelas Maret.
- Mahmud, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SMP*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang press.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Sahadi Anwarudin, 2011 *Berlatih Olahraga Permainan Bola Besar*. PT Wadah Ilmu.
- Soemitro. 2002. *Permainan Kecil*. Jakarta: Depdikbud.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Tri Anni, Catharina. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.